

Analysis of Staff Satisfaction with the Use of E-Puskesmas Using the End User Computing Satisfaction (EUCS) Method in Pasuruan Regency

[Analisis Tingkat Kepuasan Petugas Terhadap Penggunaan E-Puskesmas Menggunakan Metode End User Computing Satisfaction (EUCS) Di Kabupaten Pasuruan]

Putu Hutami Kumala Dewi¹⁾, Umi Khoirun Nisak ^{*,2)}

¹⁾Program Studi Manajemen Informasi Kesehatan, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia

²⁾Program Studi Manajemen Informasi Kesehatan, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia

*Email Penulis Korespondensi: umikhoirun@umsida.ac.id

Abstract. *The implementation of E-Puskesmas as an electronic medical record system was expected to support more effective and integrated healthcare services. This study aimed to analyze healthcare workers' satisfaction with the use of E-Puskesmas in Pasuruan Regency using the End User Computing Satisfaction (EUCS) method. A quantitative cross-sectional approach was employed involving 185 healthcare workers from seven community health centers. Data were collected through questionnaires and analyzed using SEM-PLS. The results showed that user satisfaction was significantly influenced by the timeliness and accuracy dimensions, with timeliness emerging as the most dominant factor. Meanwhile, the content, format, and ease of use dimensions did not show significant effects on user satisfaction. These findings contributed to the development of health information systems by highlighting the importance of timely and accurate information in improving the quality of healthcare services at community health centers.*

Keywords - E-Puskesmas, user satisfaction, EUCS, health information system., SEM-PLS.

Abstrak. *Implementasi E-Puskesmas sebagai sistem rekam medis elektronik di Puskesmas diharapkan mampu mendukung pelayanan kesehatan yang lebih efektif dan terintegrasi. Penelitian ini bertujuan menganalisis kepuasan petugas terhadap penggunaan E-Puskesmas di Kabupaten Pasuruan berdasarkan metode End User Computing Satisfaction (EUCS). Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain cross-sectional terhadap 185 petugas kesehatan dari tujuh Puskesmas. Data dikumpulkan melalui kuesioner dan dianalisis menggunakan SEM-PLS. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kepuasan pengguna dipengaruhi secara signifikan oleh aspek timeliness dan accuracy, dengan timeliness sebagai faktor yang paling dominan. Sementara itu, aspek content, format, dan ease of use tidak menunjukkan pengaruh yang signifikan. Temuan ini memberikan kontribusi dalam pengembangan sistem informasi kesehatan dengan menekankan pentingnya ketepatan waktu dan keakuratan informasi untuk meningkatkan kualitas pelayanan kesehatan di Puskesmas.*

Kata Kunci - E-Puskesmas, kepuasan pengguna, EUCS, sistem informasi kesehatan, SEM-PLS.

I. PENDAHULUAN

Kemajuan teknologi informasi yang pesat telah memberikan dampak besar terhadap berbagai sektor kehidupan, termasuk sektor publik dan kesehatan. Transformasi digital di sektor kesehatan turut berkembang seiring dengan pemanfaatan teknologi informasi dalam mendukung layanan kesehatan. Teknologi Informasi Kesehatan adalah segala bentuk alat, produk, dan atau metode yang ditunjukkan untuk membantu menegakan diagnosis, pencegahan dan penanganan permasalahan kesehatan yang diatur dalam Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2023 tentang Kesehatan berdasarkan pasal 1 Ketentuan Umum No 18.

Undang-undang ini dirancang untuk memperbaiki mutu pelayanan kesehatan yang layak dan bermutu. Salah satu bentuk pelayanan kesehatan tersebut adalah Puskesmas. Menurut Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2024 Puskesmas (Pusat Kesehatan Masyarakat) adalah Unit Pelaksana Teknis Dinas Kesehatan Kabupaten/Kota yang bertanggungjawab terhadap pembangunan kesehatan di wilayah kerjanya yang bertugas melaksanakan fungsi penyelenggaraan pelayanan Kesehatan primer baik dalam pelayanan kesehatan promotif, preventif, kuratif, rehabilitative dan paliatif di wilayah kerjanya secara terintegrasi dan saling berkesinambungan.

Dalam penyelenggaraan Puskesmas yang terintegrasi dan berkesinambungan diperlukannya suatu sistem informasi yang menjembatani pelaksanaan tersebut yakni dengan menggunakan Sistem Informasi Puskesmas. Menurut Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia No. 18 Tahun 2022 tentang Penyelenggaraan Satu Data Bidang Kesehatan melalui Sistem Informasi Kesehatan Pasal 11 menyatakan bahwa Puskesmas dalam Sistem

Informasi Kesehatannya wajib menyediakan informasi mengenai demografi, sumber daya kesehatan, kesehatan ibu dan anak, imunisasi, pengendalian penyakit, status gizi dan kesehatan lingkungan yang disusun berdasarkan hasil pencatatan dan pelaporan puskesmas serta jejaringnya untuk membantu proses pengambilan keputusan dalam menentukan manajemen puskesmas guna mencapai sasaran kegiatannya pada kluster puskesmas.

Rekam Medis Elektronik (RME) yang diterapkan di Kabupaten Pasuruan menggunakan Sistem Informasi E-Puskesmas yang dimulai sejak tahun 2018 namun pada kenyataannya penggunaan sistem rekam medis elektronik sendiri benar-benar dilakukan dan di fokuskan pada Desember akhir tahun 2024 karena sesuai dengan Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 24 tahun 2022 rekam medis elektronik mulai diberlakukan secara keseluruhan. E-Puskesmas adalah sistem rekam medis elektronik yang dikembangkan untuk memenuhi kebutuhan pencatatan data secara digital pada Puskesmas. Aplikasi berbasis web yang dikembangkan oleh PT. Infokes memiliki tujuan untuk mendukung pengelolaan dan pendokumentasian layanan kesehatan di fasilitas pelayanan kesehatan tingkat pertama (Puskesmas).

Berdasarkan observasi awal masa peralihan Puskesmas di Kabupaten Pasuruan. Keberhasilan E-Puskesmas adalah data pelaporan yang terkirim ke platform satu sehat, sudah mengurangi penggunaan kertas, dan terdata rapi didalam aplikasi. Namun E-Puskesmas masih terdapat beberapa kendala yang sering dialami petugas kesehatan dalam mengaksesnya seperti sistem yang terkadang *error* atau tidak terbridging, sistem keakuratan *id* dan *password* yang masih bisa diakses orang lain dan kebutuhan informasi kadang belum terdapat di menu E-Puskesmas sehingga diperlukan meminta informasi terlebih dahulu kepada pihak terkait yakni *Call Center* Infokes baik secara *e-mail* atau *whatsapp* untuk menambahkan data atau fitur yang diperlukan sehingga berdampak pada kebutuhan pelaporan yang biasanya diperbaiki dalam waktu 1x24 jam atau tidak *realtime*, serta berdasarkan data yang diambil dari dashboard pemantauan aliran data SatuSehat pelaporan yang terkirim ke satu sehat belum terpenuhi 15 *resource* seperti Puskesmas Tosari dan Puskesmas Sukorejo 5 *resource*, Puskesmas Prigen, Puskesmas Pandaan dan Puskesmas Purwodadi 7 *resource*, Puskesmas Karangrejo 9 *resource*, dan Puskesmas Purwosari 12 *resource* yang perlu berkoordinasi terlebih dahulu dengan pihak Infokes untuk membantu pengiriman data *via Call Center* Infokes.

Keberhasilan dan kendala dalam penggunaan E-Puskesmas inilah yang menjadi tolak ukur dalam kepuasan tenaga kesehatan sebagai pengguna. Keberhasilan penggunaan sebuah sistem informasi E-Puskesmas bergantung pada kemampuan memanfaatkan dan mengoperasikan sistem tersebut secara efektif. Salah satu pendekatan yang digunakan untuk menilai kepuasan pengguna terhadap produk sistem informasi E-Puskesmas yakni menggunakan metode *End User Computing Satisfaction* (EUCS). Pengukuran tingkat kepuasan pengguna berdasarkan lima aspek, yakni aspek isi (*Content*), aspek keakuratan (*Accuracy*), aspek tampilan (*Format*), aspek kemudahan pengguna (*Ease Of Use*) dan aspek ketepatan waktu (*Timeliness*).

II. METODE

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif analitik *Cross-sectional* dengan uji Structural Equation Modeling-Partial Least Square (SEM-PLS) dengan menggunakan aplikasi SmartPLS 4.0. Dengan mengumpulkan data melalui penyebaran kuesioner kepada pengguna sistem informasi E-Puskesmas di Kabupaten Pasuruan. Populasi penelitian ini terdiri dari 33 Puskesmas dengan menggunakan teknik cluster sampling yaitu dengan menentukan daerah sampel yakni dengan melihat keadaan karakteristik wilayah Kabupaten Pasuruan terutama Puskesmas yang berada di wilayah dataran tinggi dan kluster wilayah dataran rendah yang berjumlah 7 puskesmas. Populasi cluster sebesar 356 petugas dengan jumlah masing-masing cluster 185 responden sebagai berikut :

Tabel 3.1 Jumlah Sampel Masing-masing Kluster

Cluster Wilayah	Puskesmas	Jumlah Populasi	Jumlah Sampel
Dataran Tinggi	Puskesmas Prigen	50	$\frac{50}{356} \times 185 = 26$
	Puskesmas Purwodadi	51	$\frac{51}{356} \times 185 = 26$
	Puskesmas Tosari(Bromo)	33	$\frac{33}{356} \times 185 = 17$
	Puskesmas Karangrejo	27	$\frac{27}{356} \times 185 = 14$
	Puskesmas Sukorejo	67	$\frac{67}{356} \times 185 = 35$
Dataran Rendah	Puskesmas Pandaan	63	$\frac{63}{356} \times 185 = 33$
	Puskesmas Purwosari	65	$\frac{65}{356} \times 185 = 34$

Jumlah	356	185
--------	-----	-----

Variabel yang diteliti pada penelitian ini meliputi Variabel Independent berdasarkan metode *Und User Computing System (EUCS)* yakni Aspek Isi (*Content*), Aspek Keakuratan (*Accuracy*), Aspek Kemudahan Pengguna (*Easy of use*), Aspek Tampilan (*Format*), dan Aspek Ketepatan Waktu (*Timeliness*) dan Variabel Dependennya adalah kepuasan pengguna E-Puskesmas. Jenis pengumpulan data menggunakan data primer dengan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan penyebaran kuesioner secara online menggunakan google form kepada 7 puskesmas menggunakan skala likert (1-5). Instrumen pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

Tabel 3.4 Instrumen Kuesioner Penelitian

No	Variabel EUCS	Kode Pertanyaan	Keterangan
1	Isi (<i>Content</i>)	A1	Menyediakan informasi yang sesuai
2		A2	Menyediakan informasi yang benar
3		A3	Menyediakan kebutuhan form
4		A4	Menyediakan hasil yang sesuai
5		A5	Mudah dipahami
6	Akurasi (<i>Accuracy</i>)	C1	Memberikan hak akses user
7		C2	Memberikan hak akses user
8		C3	Menyediakan akses tanpa terkendala
9		C4	Menyediakan informasi yang akurat
10		C5	Menampilkan informasi yang benar
11	Tampilan (<i>Format</i>)	B1	Menampilkan struktur yang teratur
12		B2	Mernampilkan pengaturan warna yang baik
13		B3	Tampilan menu yang jelas
14		B4	Desain yang memudahkan pengguna
15		B5	Tampilan warna pemberitahuan jelas
16	Kemudahan Pengguna (<i>Easy of use</i>)	D1	Sangat mudah digunakan
17		D2	Mudah diakses dimana saja
18		D3	Menyediakan atau sudah dilengkapi dengan tombol navigasi
19		D4	Menyediakan petunjuk penggunaan
20		D5	Menyediakan kemudahan informasi
21	Ketepatan Waktu (<i>Timeliness</i>)	E1	Menyediakan informasi tepat waktu
22		E2	Menampilkan informasi terbaru
23		E3	Menampilkan informasi tepat waktu
24		E4	Menyediakan informasi yang cepat
25		E5	Penyelesaian informasi tepat waktu
26	Kepuasan Pengguna	Y1	Kepuasan terhadap Isi (<i>Content</i>)
27		Y2	Kepuasan terhadap Akurasi (<i>Accuracy</i>)
28		Y3	Kepuasan terhadap Tampilan (<i>Format</i>)
29		Y4	Kepuasan terhadap Kemudahan Penggunaan (<i>Easy of Use</i>)
30		Y5	Kepuasan terhadap Keepatan Waktu (<i>Timeliness</i>)

Sumber : Purwanto Dan P. B. Deden Hedin, "Measurement Of User Satisfaction For Web-Base Academic Information System Using End-User Computing Satisfaction Method," [15]

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin, Usia, Masa Kerja dan Unit Kerja

Tabel 4.8 Distribusi Frekuensi Responden berdasarkan Jenis Kelamin, Usia, Masa Kerja dan Unit Kerja

Variabel	Jumlah (F)	Presentase (%)
Jenis Kelamin		
Perempuan	146	79%
Laki-Laki	39	21%
Jumlah	185	100%
Usia		
20 Tahun - 30 Tahun	19	10%
31 Tahun - 40 Tahun	73	39%

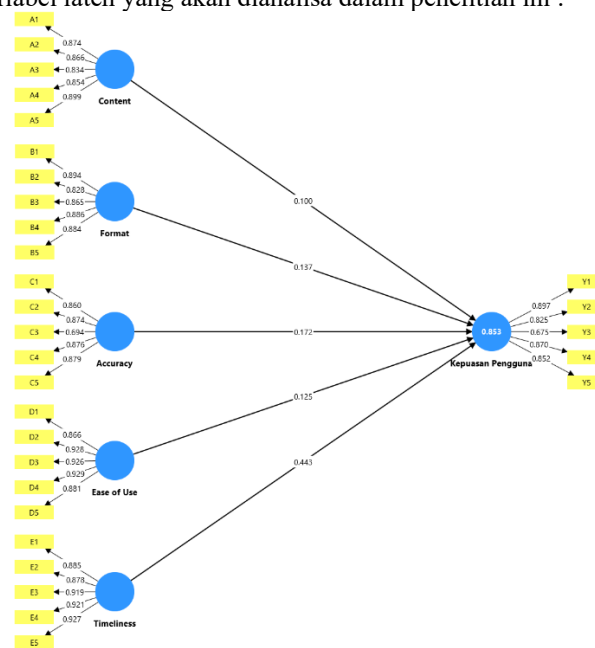
41 Tahun - 50 Tahun	66	36%
51 Tahun - 60 Tahun	27	15%
Jumlah	185	100%
Masa Kerja		
1 Tahun - 5 Tahun	48	26%
6 Tahun - 10 Tahun	27	15%
11 Tahun - 15 Tahun	17	9%
16 Tahun - 20 Tahun	56	30%
> 21 Tahun	37	20%
Jumlah	185	100%
Unit Kerja		
Puskesmas Prigen	26	14%
Puskesmas Purwodadi	26	14%
Puskesmas Tosari	17	9%
Puskesmas Karangrejo	14	8%
Puskesmas Sukorejo	35	19%
Puskesmas Pandaan	33	18%
Puskesmas Purwosari	34	18%
Jumlah	185	100%

Sumber : Data Primer 2026

Berdasarkan hasil dari penelitian yang telah dilakukan dan diolah datanya di 7 Puskesmas di Kabupaten Pasuruan yang mencakup sebanyak 185 responden dan dijabarkan dalam tabel 4. di bawah ini dapat diketahui bahwa sebagian besar responden berjenis kelamin Perempuan yakni sebesar 146 responden dengan nilai presentase 79%, usia responden terbanyak diantara 31 tahun–40 tahun yakni sebesar 73 responden dengan nilai presentase 39%, masa kerja responden terbanyak diantara 16 tahun–20 tahun yakni sebesar 56 responden dengan nilai presentase 30% serta responden terbanyak di unit kerja Puskesmas Sukorejo dengan 35 responden sebesar 19%.

B. Analisa Hasil Uji Outer Model

Berikut merupakan model variabel laten yang akan dianalisa dalam penelitian ini :



Gambar 4.1 Pengujian Model Variabel Tahap awal

Analisa *outer* model adalah pengukuran reflektif yakni pengukuran dengan penelaian menggunakan uji validitas dan reliabilitas. Berikut beberapa perhitungan yang digunakan dalam menganalisa penelitian ini, yakni :

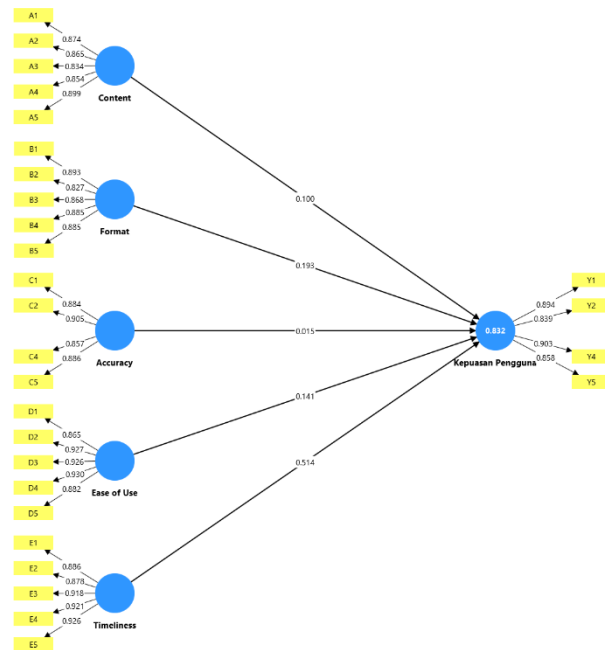
a.) *Convergent Validity*

Tabel 4.10 Hasil *Outer Loading* Uji Convergent Validity Tahap 1

Indikator	Content	Format	Accuracy	Ease Of Use	Timeliness	Kepuasan Pengguna	Keterangan
A1	0,874						Valid
A2	0,866						Valid
A3	0,834						Valid
A4	0,854						Valid
A5	0,899						Valid
B1		0,894					Valid
B2		0,828					Valid
B3		0,865					Valid
B4		0,886					Valid
B5		0,884					Valid
C1			0,860				Valid
C2			0,874				Valid
C3			0,694				Unvalid
C4			0,876				Valid
C5			0,879				Valid
D1				0,866			Valid
D2				0,928			Valid
D3				0,926			Valid
D4				0,929			Valid
D5				0,881			Valid
E1					0,885		Valid
E2					0,878		Valid
E3					0,919		Valid
E4					0,921		Valid
E5					0,927		Valid
Y1						0,897	Valid
Y2						0,825	Valid
Y3						0,675	Unvalid
Y4						0,870	Valid
Y5						0,852	Valid

Sumber : Data Primer 2026

Berdasarkan hasil uji *convergent validity* diatas terdapat beberapa indikator pernyataan yang dinyatakan tidak *valid* atau *invalid* yakni indikator yang tidak memenuhi ambang batas *minimum* sebesar 0,70 yaitu C3 (0,694) dari variabel *Accuracy* dan Y3 (0,675) dari variabel Kepuasan Pengguna . Nilai-nilai tersebut berada jauh dibawah ambang batas *outer loading* yakni sebesar 0,70 yang berarti bahwa indikator tersebut tidak mampu mempresentasikan konteks yang diperlukan. Oleh karena itu kedua indikator tersebut dihapus dari model dan dilakukan pengujian *convergent validity* tahap kedua.

Gambar 4.2 Hasil Setelah dilakukan uji *convergent validity*b.) *Average Variance Extracted (AVE)*Tabel 4.12 Hasil Uji *Average Variance Extracted (AVE)* Uji *Convergent validity*

Variabel	<i>Average Variance Extracted (AVE)</i>	Keterangan
<i>Accuracy</i>	0,780	Valid
<i>Content</i>	0,749	Valid
<i>Ease Of Use</i>	0,822	Valid
<i>Format</i>	0,760	Valid
<i>Timeliness</i>	0,821	Valid
Kepuasan Pengguna	0,763	Valid

Sumber : Data Primer 2026

Berdasarkan hasil uji *convergent validity* menggunakan nilai *Average Variance Extracted (AVE)* pada tabel diatas menunjukkan bahwa semua variabel memiliki nilai *Average Variance Extracted (AVE)* diatas ambang *minimum* >0,50 sehingga semua variabel dinyatakan valid. Variabel *Ease Of Use* memiliki nilai *Average Variance Extracted (AVE)* tertinggi yakni sebesar 0,822 menunjukkan lebih dari 80% varians indikator dapat dijelaskan oleh konstruk tersebut. Variabel *Content* 0,749, Variabel *Format* 0,760, Variabel *Accuracy* 0,780, variabel *Timeliness* 0,821 dan Variabel kepuasan pengguna 0,763. Dengan begitu, seluruh konstruk dalam indikator telah memenuhi kriteria validitas konvergen berdasarkan nilai *Average Variance Extracted (AVE)* yakni lebih dari 50%.

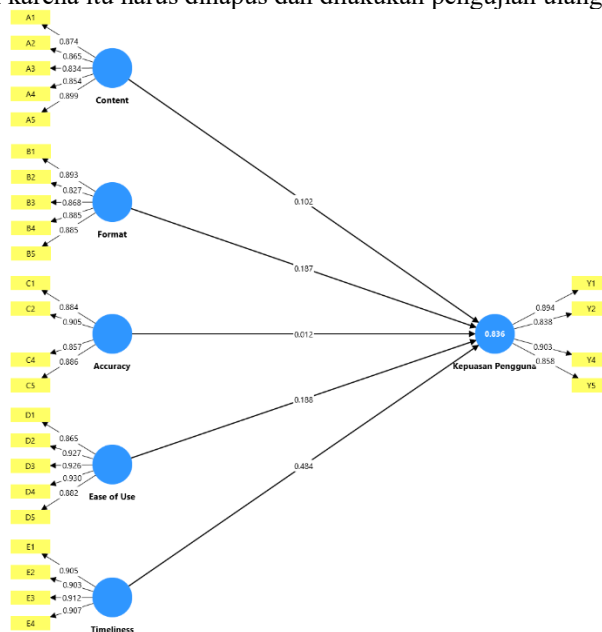
c.) *Discriminant Validity*Tabel 4.13 Hasil *Cross Loading* Uji *Discriminant Validity* Tahap 1

Indikator	<i>Content</i>	<i>Format</i>	<i>Accuracy</i>	<i>Ease Of Use</i>	<i>Timeliness</i>	Kepuasan Pengguna	Keterangan
A1	0,874	0,705	0,692	0,683	0,652	0,675	Valid
A2	0,865	0,660	0,645	0,700	0,660	0,646	Valid
A3	0,834	0,698	0,680	0,630	0,603	0,637	Valid
A4	0,854	0,715	0,698	0,716	0,677	0,659	Valid
A5	0,899	0,738	0,750	0,748	0,696	0,727	Valid
B1	0,697	0,893	0,757	0,739	0,698	0,686	Valid
B2	0,588	0,827	0,703	0,686	0,670	0,670	Valid

B3	0,743	0,868	0,673	0,667	0,669	0,720	Valid
B4	0,755	0,885	0,847	0,825	0,787	0,765	Valid
B5	0,748	0,885	0,795	0,778	0,790	0,789	Valid
C1	0,636	0,745	0,884	0,752	0,778	0,723	Valid
C2	0,734	0,782	0,905	0,794	0,788	0,758	Valid
C4	0,757	0,741	0,857	0,798	0,758	0,728	Valid
C5	0,704	0,800	0,886	0,766	0,745	0,737	Valid
D1	0,804	0,772	0,773	0,865	0,748	0,762	Valid
D2	0,753	0,768	0,831	0,927	0,834	0,770	Valid
D3	0,726	0,770	0,823	0,926	0,819	0,784	Valid
D4	0,716	0,804	0,819	0,930	0,870	0,831	Valid
D5	0,648	0,737	0,742	0,882	0,815	0,762	Valid
E1	0,645	0,732	0,759	0,740	0,886	0,798	Valid
E2	0,632	0,737	0,743	0,738	0,878	0,778	Valid
E3	0,691	0,748	0,821	0,849	0,918	0,807	Valid
E4	0,725	0,752	0,773	0,849	0,921	0,832	Valid
E5	0,749	0,801	0,839	0,906	0,926	0,824	Unvalid
Y1	0,727	0,769	0,794	0,773	0,769	0,894	Valid
Y2	0,691	0,732	0,747	0,732	0,699	0,839	Valid
Y4	0,688	0,756	0,697	0,802	0,794	0,903	Valid
Y5	0,600	0,664	0,681	0,709	0,849	0,858	Valid

Sumber : Data Primer 2026

Cross Loading menerangkan bahwa Indikator dinyatakan *valid* apabila hubungan indikator dengan variabelnya (nilai *cross loading*) lebih tinggi dibandingkan dengan hubungan variabel yang lain. Nilai *cross loading* untuk variabel *content*, *format*, *accuracy*, *Ease Of Use*, *Timeliness* dan kepuasan pengguna memiliki nilai korelasi antara indikator dengan variabelnya > indikator pada variabel lainnya, kecuali pada indikator E5 dengan nilai 0,906 dari variabel *Ease Of Use* memiliki nilai yang lebih besar daripada indikator variabel *Ease of Use* itu sendiri oleh karena itu harus dihapus dan dilakukan pengujian ulang.



Gambar 4.3 Hasil dilakukan setelah Uji *Discriminant Validity*

d.) Construct Reliability Cronbach's Alpha

Tabel 4.15 Nilai Cronbach's Alpha

Variabel	Cronbach's alpha	Keterangan
<i>Content</i>	0,916	Reliabel
<i>Format</i>	0,921	Reliabel
<i>Accuracy</i>	0,906	Reliabel
<i>Ease Of Use</i>	0,946	Reliabel
<i>Timeliness</i>	0,928	Reliabel
Kepuasan Pengguna	0,896	Reliabel

Sumber : Data Primer 2026

Nilai *Cronbach's Alpha* yang tinggi menunjukkan bahwa variabel diukur dengan baik dan konsisten. Namun sebaliknya jika nilai *Cronbach's Alpha* rendah menunjukkan bahwa variabel yang digunakan tidak cukup reliabel dan perlu dilakukannya perbaikan atau diganti. Tabel diatas menunjukkan bahwa seluruh variabel dalam penelitian memiliki nilai *Cronbach's Alpha* diatas ambang batas minimum $>0,70$ yang berarti bahwa instrumen yang digunakan bersifat reliabel dan konsisten dalam mengukur variabelnya. Variabel *Ease Of Use* memiliki nilai *Cronbach's Alpha* tertinggi sebesar 0,946, diikuti oleh variabel *Timeliness* (0,928), variabel *Format* (0,921), variabel *Content* (0,916), Variabel *Accuracy* (0,906) dan Kepuasan Pengguna (0,896). Sehingga seluruh variabel dalam penelitian ini telah memenuhi kriteria reliabilitas yang baik dan layak digunakan dalam analisa lebih lanjut.

e.) Construct Reliability Composite Reliability (CR)

Tabel 4.16 Nilai Composite Reliability (CR)

Variabel	Composite Reliability (rho a)	Composite Reliability (rho c)	Keterangan
Content	0,918	0,937	Reliabel
Format	0,924	0,941	Reliabel
Accuracy	0,906	0,934	Reliabel
Ease Of Use	0,947	0,958	Reliabel
Timeliness	0,928	0,949	Reliabel
Kepuasan Pengguna	0,898	0,928	Reliabel

Sumber : Data Primer 2026

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa seluruh variabel dalam penelitian memiliki nilai *Composite Reliability* (CR) diatas ambang batas minimum $>0,70$ yang berarti bahwa instrumen yang digunakan bersifat reliabel. Variabel *Ease Of Use* memiliki nilai *Composite Reliability* (CR) tertinggi sebesar 0,958, diikuti oleh variabel *Timeliness* (0,949), variabel *Format* (0,941), variabel *Content* (0,937), Variabel *Accuracy* (0,934) dan Kepuasan Pengguna (0,958). Sehingga semua variabel dalam penelitian ini telah memenuhi kriteria reliabilitas komposit dan layak untuk dilakukan analisis lanjutan.

C. Analisa Hasil Uji Model Fit

Tabel 4.17 Hasil Uji Model Fit

Parameter	Rule of Thumb	Nilai Parameter	Keterangan
Goodnes of Fit (GoF)	Nilai GoF kecil 0,1 Nilai GoF Moderate 0,25 Nilai GoF Kuat 0,36	0,809	Fit Kuat

Sumber : Data Primer 2026

Analisa dengan melakukan pengujian kecocokan model atau Uji Model Fit yakni yang digunakan untuk mengetahui suatu model penelitian memiliki kecocokan dengan data yang ada. GoF (*Goodnes of Fit*) merupakan pengukuran yang menggabungkan kualitas suatu *outer* model dan *inner* model sebagai kesesuaian model. Dengan nilai batas ambang dikatakan kecocokan model GoF kecil sebesar $0,1 > 0,25$, nilai GoF moderat antara $0,25 > 0,36$ dan nilai Gof kuat sebesar $>0,36$. Dalam penelitian ini GoFnya bernilai 0,809 yang berarti memiliki kesesuaian model yang sangat kuat sehingga model penelitian ini dapat menunjukkan hubungan antara konstruk secara baik.

D. Analisa Hasil Uji Inner Model/ Uji Hipotesis

Dalam menganalisa uji *inner* model mencakup tiga aspek utama yakni Uji Koefisien Determinasi (R^2), Uji Pengaruh Simultan (Uji F) dan Uji Signifikan/*bootstrapping* yang menggambarkan hubungan antara variabel *dependent* dan variabel *independent*.

a.) Uji Koefisien Determinasi (R^2) atau Uji R Square (R^2)

Tabel 4.18 Hasil Uji R Square (R^2)

Variabel <i>Dependent</i>	R-square	R-square adjusted
Kepuasan Pengguna	0,836	0,832

Sumber : Data Primer 2026

Nilai koefisiensi Determinasi (R^2) adalah ($0 < R^2 < 1$) yakni nilai $\geq 0,75$ sebagai substantial/kuat, $\geq 0,50$ sebagai moderat dan $\geq 0,25$ sebagai lemah. Berdasarkan analisis menggunakan uji R square (R^2) dengan variabel *dependent* Kepuasan Pengguna diperoleh nilai sebesar 0,836. Hal ini menunjukkan bahwa variabilitas Kepuasan Pengguna dapat dijelaskan oleh *Content*, *Format*, *Accuracy*, *Ease Of Use* dan *Timeliness* yakni sebesar 83,6% sedangkan sisanya sebesar 16,4% dijelaskan oleh faktor lain diluar model. Dimana nilai koefisiensi Determinasi (R^2) sebagai kategori kuat. Berikut gambar dibawah ini menjelaskan bahwa output PLS-SEM *Algorithm* untuk melihat bagaimana koefisiensi Determinasi (R^2) terdapat dalam penelitian ini :



Gambar 4.4 Output model PLS-SEM *Algorithm*

b.) Uji Effect Size (Uji F square)

Tabel 4.19 Hasil Uji Effect Size (Uji F square)

Variabel	f-square	Keterangan
<i>Content</i> -> Kepuasan Pengguna	0,018	Efek kecil
<i>Format</i> -> Kepuasan Pengguna	0,040	Efek kecil
<i>Accuracy</i> -> Kepuasan Pengguna	0,000	Efek kecil
<i>Ease Of Use</i> -> Kepuasan Pengguna	0,032	Efek kecil
<i>Timeliness</i> -> Kepuasan Pengguna	0,281	Efek Sedang

Sumber : Data Primer 2026

Berdasarkan tabel diatas dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. Aspek *Content* terhadap Kepuasan Pengguna

Dengan nilai batas ambang dikatakan pengujian berdampak spesifik dari suatu variabel *independent* terhadap variabel *dependent* sebesar $0,02 \leq f^2 < 0,15$ (efek kecil); $0,15 \leq f^2 < 0,35$ (efek sedang/moderat); dan $f^2 \geq 0,35$ (Efek besar). Nilai $F^2 = 0,018$ menunjukkan bahwa nilai *F Square* pengaruh aspek *content* terhadap kepuasan pengguna efeknya kecil atau berada pada nilai $0,02 \leq f^2 < 0,15$. Sehingga menunjukkan bahwa aspek *content* memang berkontribusi terhadap kepuasan pengguna namun pengaruhnya terbatas.

2. Aspek *Format* terhadap Kepuasan Pengguna
Dengan nilai batas ambang dikatakan pengujian berdampak spesifik dari suatu variabel *independent* terhadap variabel *dependent* sebesar $0,02 \leq f^2 < 0,15$ (efek kecil); $0,15 \leq f^2 < 0,35$ (efek sedang/moderat); dan $f^2 \geq 0,35$ (Efek besar). Nilai $F^2 = 0,040$ menunjukkan bahwa nilai *F Square* pengaruh aspek *format* terhadap kepuasan pengguna efeknya kecil atau berada pada nilai $0,02 \leq f^2 < 0,15$. Sehingga menunjukkan bahwa aspek *format* memang berkontribusi terhadap kepuasan pengguna namun pengaruhnya terbatas.
3. Aspek *Accuracy* terhadap Kepuasan Pengguna
Dengan nilai batas ambang dikatakan pengujian berdampak spesifik dari suatu variabel *independent* terhadap variabel *dependent* sebesar $0,02 \leq f^2 < 0,15$ (efek kecil); $0,15 \leq f^2 < 0,35$ (efek sedang/moderat); dan $f^2 \geq 0,35$ (Efek besar). Nilai $F^2 = 0,000$ menunjukkan bahwa nilai *F Square* pengaruh aspek *accuracy* terhadap kepuasan pengguna efeknya kecil atau berada pada nilai $0,02 \leq f^2 < 0,15$ dan dapat diabaikan. Sehingga menunjukkan bahwa meskipun aspek *accuracy* dapat membentuk kepuasan pengguna dalam penelitian ini tidak terbukti memberikan kontribusi langsung terhadap peningkatan kepuasan pengguna.
4. Aspek *Ease Of Use* terhadap Kepuasan Pengguna
Dengan nilai batas ambang dikatakan pengujian berdampak spesifik dari suatu variabel *independent* terhadap variabel *dependent* sebesar $0,02 \leq f^2 < 0,15$ (efek kecil); $0,15 \leq f^2 < 0,35$ (efek sedang/moderat); dan $f^2 \geq 0,35$ (Efek besar). Nilai $F^2 = 0,032$ menunjukkan bahwa nilai *F Square* pengaruh aspek *Ease Of Use* terhadap kepuasan pengguna efeknya kecil atau berada pada nilai $0,02 \leq f^2 < 0,15$. Sehingga menunjukkan bahwa aspek *Ease Of Use* memang berkontribusi terhadap kepuasan pengguna namun pengaruhnya terbatas.
5. Aspek *Timeliness* terhadap Kepuasan Pengguna
Dengan nilai batas ambang dikatakan pengujian berdampak spesifik dari suatu variabel *independent* terhadap variabel *dependent* sebesar $0,02 \leq f^2 < 0,15$ (efek kecil); $0,15 \leq f^2 < 0,35$ (efek sedang/moderat); dan $f^2 \geq 0,35$ (Efek besar). Nilai $F^2 = 0,281$ menunjukkan bahwa nilai *F Square* pengaruh aspek *Timeliness* terhadap kepuasan pengguna efeknya moderat atau berada pada nilai $0,15 \leq f^2 < 0,35$. Sehingga menunjukkan bahwa aspek *Timeliness* merupakan factor penting yang turut mendorong kepuasan pengguna.

c.) Uji Signifikansi (Pengujian Hipotesis)

Tabel 4.20 Hasil *Path coefficient Bootstrapping Direct Effect*

Hipotesis	Koefisien Jalur (path coefficient)	Original Sample (O)	Sample mean (M)	Standard deviation (STDEV)	T statistics (O/STDEV)	P values	Ket
H ₁	Content -> Kepuasan Pengguna	0,102	0,102	0,064	1,596	0,111	Tidak Terbukti
H ₂	Format -> Kepuasan Pengguna	0,012	0,006	0,096	0,123	0,902	Tidak Terbukti
H ₃	Accuracy -> Kepuasan Pengguna	0,187	0,198	0,087	2,142	0,032	Terbukti
H ₄	Ease Of Use -> Kepuasan Pengguna	0,188	0,189	0,101	1,864	0,062	Tidak Terbukti
H ₅	Timeliness -> Kepuasan Pengguna	0,484	0,477	0,071	6,798	0,000	Terbukti

Sumber : Data Primer 2026

Berdasarkan tabel diatas dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. Pengaruh Aspek *Content* terhadap Kepuasan Pengguna
Pada Aspek *Content* memiliki nilai koefisien jalur positif sebesar 0,102 dengan nilai *T statistic* sebesar 1,596 dan nilai *P-value* sebesar 0,111. Hubungan dianggap signifikan jika *p-value* < Tingkat signifikansi yang telah ditentukan (0,05) karena nilai *P-value* aspek *content* $0,111 > 0,05$ menunjukkan bahwa aspek *content* berpengaruh positif tetapi tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kepuasan pengguna (Hipotesis 1 Tidak Terbukti).

2. Pengaruh Aspek *Format* terhadap Kepuasan Pengguna
Pada Aspek *Format* memiliki nilai koefisien jalur positif sebesar 0,012 dengan nilai *T statistic* sebesar 0,123 dan nilai *P-value* sebesar 0,902. Hubungan dianggap signifikan jika *p-value* < Tingkat signifikansi yang telah ditentukan (0,05) karena nilai *P-value* aspek *Format* 0,902 > 0,05 menunjukkan bahwa aspek *Format* berpengaruh positif tetapi tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kepuasan pengguna (Hipotesis 2 Tidak Terbukti).
3. Pengaruh Aspek *Accuracy* terhadap Kepuasan Pengguna
Pada Aspek *Accuracy* memiliki nilai koefisien jalur positif sebesar 0,188 dengan nilai *T statistic* sebesar 2,142 dan nilai *P-value* sebesar 0,032. Hubungan dianggap signifikan jika *p-value* < Tingkat signifikansi yang telah ditentukan (0,05) karena nilai *P-value* aspek *Accuracy* 0,032 < 0,05 menunjukkan bahwa aspek *Accuracy* berpengaruh positif dan variabel ini terbukti berpengaruh terhadap kepuasan pengguna walau tidak signifikan pada aspek *Timeliness* (Hipotesis 3 Tidak Terbukti).
4. Pengaruh Aspek *Ease Of Use* terhadap Kepuasan Pengguna
Pada Aspek *Ease Of Use* memiliki nilai koefisien jalur positif sebesar 0,187 dengan nilai *T statistic* sebesar 1,864 dan nilai *P-value* sebesar 0,062. Hubungan dianggap signifikan jika *p-value* < Tingkat signifikansi yang telah ditentukan (0,05) karena nilai *P-value* aspek *Ease Of Use* 0,062 > 0,05 menunjukkan bahwa aspek *Ease Of Use* berpengaruh positif tetapi tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kepuasan pengguna (Hipotesis 4 Tidak Terbukti).
5. Pengaruh Aspek *Timeliness* terhadap Kepuasan Pengguna
Pada Aspek *Timeliness* memiliki nilai koefisien jalur positif sebesar 0,484 dengan nilai *T statistic* sebesar 6,798 dan nilai *P-value* sebesar 0,000. Hubungan dianggap signifikan jika *p-value* < Tingkat signifikansi yang telah ditentukan (0,05) karena nilai *P-value* aspek *Timeliness* 0,000 < 0,05 menunjukkan bahwa aspek *Timeliness* merupakan faktor kunci yang secara signifikan dapat meningkatkan kepuasan petugas (Hipotesis 5 Terbukti).

E. Pembahasan

1.) Pengaruh aspek isi (*Content*) terhadap kepuasan pengguna aplikasi E-Puskesmas

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan pada Aspek *Content* memiliki pengaruh positif dan signifikan ($O=0,102$) terhadap variabel kepuasan, nilai *t-statistik* pada hubungan konstruk ini adalah 1,596 kurang dari 1,96 atau signifikannya < 1,96, nilai *P-value* sebesar 0,111 atau signifikannya > 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa secara statistik dapat disimpulkan bahwa tidak adanya pengaruh aspek isi (*content*) terhadap kepuasan penggunaan E-Puskesmas di Kabupaten Pasuruan sehingga H_1 ditolak dan H_0 diterima.

Hasil penelitian ini konsisten dengan penelitian yang dilakukan oleh Medyantiwi Rahmawita, dkk (2022) yang menjelaskan bahwa aspek *content* tidak berpengaruh dalam kepuasan pengguna. Hal ini dikarenakan pengguna menilai bahwa tampilan informasi pada Siasy sudah dapat dipahami dan memenuhi keinginan pengguna [22]. Aspek isi (*Content*) dalam penelitian ini menyatakan bahwa sebuah sistem memberikan isi dan informasi yang tepat sesuai dengan kebutuhan namun ada beberapa responden yang berpendapat bahwa hasil output yang didapatkan tidak sesuai kebutuhan sehingga perlu penyesuaian terhadap pihak infokes sebagai penyedia layanan untuk pengupdate isi yang diperlukan sebagai pelaporan, secara keseluruhan proporsi dan penyajian data content pada sistem informasi sudah mendukung dalam penyelesaian rekam medis elektronik. Akan tetapi dukungan sistem saja tidak akan optimal apabila tidak diimbangi dengan peningkatan kompetensi dan kemampuan dalam pembelajaran sistem informasi E-Puskesmas. Semakin lengkap, jelas dan informatif suatu modul atau materi yang disajikan dalam sistem maka diharapkan tingkat kepuasan dari pengguna akan semakin meningkat.

2.) Pengaruh aspek tampilan (*Format*) terhadap kepuasan pengguna aplikasi E-Puskesmas

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan pada Aspek *Format* pengaruh positif dan signifikan ($O=0,012$) terhadap variabel kepuasan, nilai *t-statistik* pada hubungan konstruk ini adalah 0,123 kurang dari 1,96 atau signifikannya < 1,96, nilai *P-value* sebesar 0,902 atau signifikannya > 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa secara statistik dapat disimpulkan bahwa tidak adanya pengaruh aspek tampilan (*format*) terhadap kepuasan penggunaan E-Puskesmas di Kabupaten Pasuruan sehingga H_2 ditolak dan H_0 diterima.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Khansa' Nadhifan (2021) menjelaskan bahwa aspek tampilan (*Format*) disimpulkan bahwa tidak memiliki pengaruh dalam kepuasan pengguna, meskipun tampilan *interface* dalam sistem CeLOE LMS belum menyediakan informasi yang lengkap dan jelas, namun hal ini tidak menurunkan tingkat kepuasan pengguna secara nyata. Hasil ini konsisten dengan penelitian yang dilakukan [23]. Tampilan (*Format*) pada penelitian ini menyatakan bahwa responden menilai tampilan E-Puskesmas yang diberikan sistem sudah sesuai, tampilan menu dan sub menu mudah dimengerti meskipun sebagian pengguna masih memerlukan waktu dalam pengoperasian sistem informasi E-Puskesmas, tampilan dari segi warna terkadang perlu pengaturan cahaya agar tidak membuat kelelahan mata serta tampilan desain *User Interface (UI)*

memudahkan dalam penggunaan meskipun ada beberapa responden yang tidak setuju namun tidak begitu berpengaruh signifikan terhadap kepuasan pengguna.

3.) Pengaruh aspek Akurasi (*Accuracy*) terhadap kepuasan pengguna aplikasi E-Puskesmas

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan pada Aspek *Accuracy* memiliki pengaruh positif dan signifikan ($O=0,187$) terhadap variabel kepuasan, nilai t-statistik pada hubungan konstruk ini adalah 2,142 lebih dari 1,96 atau signifikannya $>1,96$, nilai P-value sebesar 0,032 atau signifikannya $<0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa secara statistik dapat disimpulkan bahwa adanya pengaruh aspek akurasi (*accuracy*) terhadap kepuasan penggunaan E-Puskesmas di Kabupaten Pasuruan sehingga H_3 diterima dan H_0 ditolak.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Siti Nurhayati (2024) menjelaskan bahwa aspek Akurasi (*Accuracy*) disimpulkan bahwa terdapat pengaruh dalam kepuasan pengguna yakni dari segi keakuratan hasil output yang diberikan, hasil ini konsisten dengan penelitian yang dilakukan terhadap E-Puskesmas [24]. Aspek Keakuratan (*Accuracy*) pada penelitian ini menyatakan bahwa keakuratan sistem diukur dengan melihat seberapa data tersebut akurat dalam menghasilkan suatu output/data, penyediaan informasi yang akurat dan benar serta informasi yang diberikan sistem hasilnya dapat dipertanggungjawabkan namun dalam pelaksanaannya terkadang ditemukan gangguan atau kesalahan sistem yakni terjadinya *error* yang membutuhkan waktu tambahan untuk mengkonfirmasi via whatsapp terkait gangguan dan terkadang dalam penyelesaian sistem *error* membutuhkan waktu yang lama sehingga terhambatnya pelayanan kepada pasien.

4.) Pengaruh aspek Kemudahan Pengguna (*Ease Of Use*) terhadap kepuasan pengguna aplikasi E-Puskesmas

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan pada Aspek *Ease Of Use* memiliki pengaruh positif dan signifikan ($O=0,188$) terhadap variabel kepuasan, nilai t-statistik pada hubungan konstruk ini adalah 1,864 kurang dari 1,96 atau signifikannya $<1,96$, nilai P-value sebesar 0,062 atau signifikannya $>0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa secara statistik dapat disimpulkan bahwa tidak adanya pengaruh aspek tampilan (*format*) terhadap kepuasan penggunaan E-Puskesmas di Kabupaten Pasuruan sehingga H_4 ditolak dan H_0 diterima.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Aldyan Fanindya Nugraha, dkk (2024) menjelaskan bahwa aspek Kemudahan Pengguna (*Ease Of Use*) disimpulkan bahwa tidak terdapat pengaruh dalam kepuasan pengguna, hasil ini konsisten dengan penelitian yang dilakukan karena jika suatu aplikasi seperti KAI *Access* melakukan peningkatan *Ease Of Use* maka tidak akan mempengaruhi kepuasan pengguna [25]. Aspek Kemudahan pengguna (*Ease Of Use*) pada penelitian ini menunjukkan bahwa responden dalam menggunakan sistem dimulai dari proses memasukkan data, mengolah data atau informasi dan mencari informasi yang dibutuhkan diberikan akses yang mudah dimengerti hanya saja perlu ditingkatkan kembali terkait kemampuan pengguna dalam pengoperasian sistem E-Puskesmas agar pemanfaatannya menjadi lebih optimal.

5.) Pengaruh aspek Ketepatan Waktu (*Timeliness*) terhadap kepuasan pengguna aplikasi E-Puskesmas

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan pada Aspek *Timeliness* memiliki pengaruh positif dan signifikan ($O=0,484$) terhadap variabel kepuasan, nilai t-statistik pada hubungan konstruk ini adalah 6,798 lebih dari 1,96 atau signifikannya $>1,96$, nilai P-value sebesar 0,000 atau signifikannya $<0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa secara statistik dapat disimpulkan bahwa adanya pengaruh aspek ketepatan waktu (*Timeliness*) terhadap kepuasan penggunaan E-Puskesmas di Kabupaten Pasuruan sehingga H_5 diterima dan H_0 ditolak.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Khansa' Nadhifan (2021) menjelaskan bahwa aspek Ketepatan Waktu (*Timeliness*) memiliki pengaruh terhadap sistem e-Learning, hasil ini konsisten dengan penelitian yang dilakukan karena sistem CeLOE dapat memberikan data yang terkini atau up to date [23]. Aspek Ketepatan waktu (*Timeliness*) pada penelitian ini menyatakan bahwa Sistem yang tepat waktu dapat dikategorikan sebagai sistem realtime, berarti setiap permintaan atau input yang dilakukan oleh pengguna akan langsung diproses dan output akan ditampilkan secara cepat tanpa harus menunggu lama serta memberikan data yang up to date atau terkini namun terdapat tanggapan dari responden merasa bahwa apabila fitur baru atau pembaruan sistem tidak adanya pemberitahuan sehingga pengguna belum mengetahui kejelasan fitur yang terbaru dan pembaruan tersebut akan dilaksanakan.

IV. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan uji yang telah dilakukan dalam penelitian ini dengan menggunakan *Structural Equation Modeling-Partial Least Square* (SEM-PLS) melalui SmartPLS 4.0 terhadap 185 responden petugas Kesehatan di kluster sampling 7 Puskesmas di Kabupaten Pasuruan adalah sebagai berikut :

- Variabilitas Tingkat kepuasan pengguna terhadap aplikasi E-Puskesmas di Kabupaten Pasuruan dapat dijelaskan oleh lima aspek EUCS (*Content, Format, Accuracy, Ease Of Use, dan Timeliness*) sebesar 83,6% dengan nilai koefisien determinasi (R^2) variabel *dependent* Kepuasan Pengguna diperoleh sebesar 0,836 yang menunjukkan substantial atau kuat dengan Goodness of Fit prediktif kuat sebesar 0,809 dalam mengevaluasi system E-Puskesmas.

- b. Variabel Isi (Content) aplikasi E-Puskesmas dengan nilai t-statistik pada hubungan konstruk ini adalah 1,596 <1,96 dan nilai P-value sebesar 0,111 >0,05. Hal ini menunjukkan bahwa secara statistik tidak adanya pengaruh aspek isi (*content*) terhadap kepuasan penggunaan E-Puskesmas di Kabupaten Pasuruan. Hasil ini dapat disimpulkan bahwa isi dan kelengkapan data dalam E-Puskesmas sangat memenuhi kebutuhan dasar dalam penggunaannya namun tidak menjadi factor utama dalam penentu kepuasan dikarenakan terkadang menu pelaporan yang dibutuhkan masih belum tersedia atau harus melalui Call Center Infokes terlebih dahulu untuk meminta informasi.
- c. Variabel Tampilan (Format) aplikasi E-Puskesmas dengan nilai t-statistik 0,123 <1,96 dan nilai P-value sebesar 0,902 >0,05. Hal ini menunjukkan bahwa tidak adanya pengaruh aspek tampilan (*format*) terhadap kepuasan penggunaan E-Puskesmas di Kabupaten Pasuruan. Desain *User Interface* (UI), segi pewarnaan, struktur visual dan tampilan menu dinilai sudah cukup baik dan tidak membuat kelelahan mata apabila digunakan namun aspek format bukan factor utama dalam kepuasan pengguna dalam penginputan data klinis dan penggunaannya.
- d. Variabel Akurat (Accuracy) aplikasi E-Puskesmas dengan nilai t-statistik 2,142 >1,96 dan nilai P-value sebesar 0,032 <0,05. Hal ini menunjukkan bahwa secara statistik dapat disimpulkan bahwa adanya pengaruh aspek akurasi (*accuracy*) terhadap kepuasan penggunaan E-Puskesmas di Kabupaten Pasuruan. Keakuratan dalam penyediaan sistem oleh E-Puskesmas dalam menerima input, memproses data rekam medis elektronik dan menyediakan informasi yang dapat dipertanggungjawabkan serta akurasi pelaksanaan sistem yang jarang terjadi *error* juga penentu dalam kepuasan penggunaan E-Puskesmas.
- e. Variabel Kemudahan Pengguna (*Ease Of Use*) aplikasi E-Puskesmas dengan nilai t-statistik 0,864 <1,96 dan nilai P-value sebesar 0,062 >0,05. Hal ini menunjukkan bahwa secara statistik dapat disimpulkan bahwa tidak adanya pengaruh aspek tampilan (*format*) terhadap kepuasan penggunaan E-Puskesmas di Kabupaten Pasuruan. Petugas menganggap pengoperasian aplikasi sebagai bagian dari kewajiban regulasi baru, sehingga kemudahan atau kerumitan sistem tidak lagi menjadi penentu utama kepuasan mereka namun kendala infrastruktur dilapangan seperti jumlah komputer di poli yang belum merata dan koneksi internet yang kadang-kadang terganggu dapat mempengaruhi kepuasan pengguna.
- f. Variabel Ketepatan Waktu (*Timeliness*) aplikasi E-Puskesmas dengan nilai t-statistik 6,798 >1,96 dan nilai P-value sebesar 0,000 <0,05. Hal ini menunjukkan bahwa secara statistik dapat disimpulkan bahwa adanya pengaruh aspek ketepatan waktu (*Timeliness*) terhadap kepuasan penggunaan E-Puskesmas. Aspek *Timeliness* dalam penelitian ini terbukti menjadi faktor kunci utama yang berpengaruh positif dan paling signifikan terhadap kepuasan petugas yakni dalam ketepatan waktu sistem dalam mengolah data secara realtime, kecepatan dalam penyajian informasi dan kelancaran aliran data ke *platform* SatuSehat.

V. SARAN

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka peneliti memberikan beberapa saran atau rekomendasi sebagai berikut :

- a. Karena tingkat kepuasan pengguna yang menggunakan metode *End User Computing System (EUCS)* pada peneliti ini memiliki pengaruh R^2 sebesar 83,6% dan *Goodness of Fit* prediktif kuat sebesar 0,809 dalam mengevaluasi sistem E-Puskesmas diharapkan dalam penelitian selanjutnya menambahkan model evaluasi lain seperti *DeLone & McLean Information System Success Model* atau *Technology Acceptance Model* (TAM). Serta menambahkan cakupan sampel penelitian hingga melibatkan seluruh Puskesmas di Kabupaten yang akan diteliti kepuasan pengguna Sistem Informasinya agar secara merata generalisasi hasil analisis Tingkat kepuasan implementasi rekam medis elektronik menjadi lebih komprehensif.
- b. Pada aspek isi (*content*) meskipun tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kepuasan pengguna disarankan untuk pihak E-Puskesmas melengkapi fitur dan menu yang tersedia agar lebih sesuai dengan kebutuhan operasional dan pelaporan petugas serta dapat langsung diakses oleh pengguna tanpa harus menghubungi layanan bantuan terlebih dahulu sehingga mempercepat proses kerja.
- c. Pada aspek tampilan (*format*) dapat dilakukan penyempurnaan lebih lanjut pada tata letak tampilan dan pemilihan warna antar muka (*user interface*) meskipun tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kepuasan pengguna dan saat ini sudah dinilai cukup baik. Penyempurnaan bertujuan untuk kenyamanan pengguna dalam jangka Panjang penggunaan E-Puskesmas terutama saat digunakan dalam durasi yang cukup lama agar tidak membuat kelelahan mata.
- d. Pada aspek keakuratan (*Accuracy*) dapat melakukan pemeliharaan, pemantauan dan pemeriksaan rutin secara berkala terhadap kinerja puskesmas yang terbridging dengan BPJS guna mendeteksi dan mencegah terjadinya kendala bridging, gangguan error selama pelayanan berlangsung sehingga keakuratan informasi tetap terjaga dan dapat dipertanggungjawabkan. Diperlukannya panduan penanganan gangguan yang jelas dan mudah diakses oleh pengguna sehingga proses konfirmasi dan perbaikan tidak memakan waktu yang lama, mengoptimalkan koordinasi antar petugas dengan memastikan sarana pendukung lainnya agar pelayanan terhadap pasien tetap

berjalan baik serta meningkatkan fitur keamanan dan keakuratan akun pengguna E-Puskesmas terkait *id* dan *password* yang masih rentan diakses dan diubah oleh pihak lain yakni menekankan pada sistem *Audit Log* dimana *Fitur* yang berfungsi sebagai pencatatan secara otomatis siapa, kapan, dan untuk tujuan apa suatu data rekam medis diakses atau dicetak fitur pembatasan hak akses berbasis OTP (*One-Time Password*) dan integrasi *Single Sign-On* (SSO) bagi petugas.

- e. Pada aspek kemudahan pengguna (*Ease of Use*) meskipun sistem E-Puskesmas dirancang agar mudah dipahami dalam proses memasukkan, mengolah dan mencari informasi disarankan untuk menyelenggarakan pelatihan berkelanjutan dan bimbingan teknis terhadap koordinator E-Puskesmas secara berkala agar dapat meningkatkan kompetensi serta keahlian dalam menggunakan seluruh fitur yang ada di E-Puskesmas.
- f. Pada aspek ketepatan waktu (*Timeliness*) dapat mempertahankan kinerja realtime yakni dengan menjaga kecepatan pemrosesan data, ketepatan penyajian informasi serta kemuktahiran data agar tetap responsive dan mendukung kelancaran operasional harian. Apabila dilakukan pembaruan fitur sebaiknya menyertakan pula tujuan dan panduan singkat dalam penggunaannya guna menghindari kebingungan dalam pengerjaan langsung.

UCAPAN TERIMA KASIH

Dalam kesempatan kali ini penulis mengucapkan puji syukur kehadiran Allah SWT, karna atas rahmat dan karunia-Nya skripsi ini dapat berjalan lancar dan baik dan mudah. Penulis mengucapkan penghargaan yang mendalam kepada Bapak Rektor dan seluruh Civitas Akademik Universitas Muhammadiyah Sidoarjo atas dukungan dan bantuannya dalam menyelesaikan skripsi ini, terutama ibu dosen pembimbing yang penuh kesabaran dan meluangkan banyak waktunya dalam proses pembuatan skripsi ini. Terimakasih juga kepada 7 Puskesmas di Kabupaten Pasuruan yang telah bersedia menjadi responden penelitian saya. Terimakasih juga kepada Suami saya, orang tua saya, saudara dan anak saya telah menjadi penyemangat saya dalam proses yang panjang ini. Semua bantuan dan dukungan yang telah diberikan sangat berharga untuk kelancaran dan kesuksesan penelitian ini.

REFERENSI

- [1] “Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2023 Tentang Kesehatan.”
- [2] “Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2024 Tentang Penyelenggaraan Pusat Kesehatan Masyarakat.”
- [3] “Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 18 Tahun 2022 Tentang Penyelenggaraan Satu Data Bidang Kesehatan Melalui Sistem Informasi Kesehatan.”
- [4] Siti Nurhayati, Agun Guntara, Dan Irfan Fadil, “Kepuasan Pengguna Fitur Medis Epuskesmas Dengan Model EUCS Dan Delone & Mclean Di Sumedang,” *NUANSA Inform.*, Vol. 18, No. 2, Hlm. 209–219, Jul 2024, Doi: 10.25134/Ilkom.V18i2.216.
- [5] “Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 24 Tahun 2022 Tentang Rekam Medis.”
- [6] “Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 19 Tahun 2024 Tentang Penyelenggaraan Pusat Kesehatan Masyarakat.”
- [7] Rr. R. F. Hutami Dan D. R. Camilia, “Analisis Kepuasan Pada Pengguna Sistem Tcs Menggunakan Metode *End User Computing Satisfication* (Studi Kasus: Pt. Tlk, Bandung),” *J. Manaj. Indones.*, Vol. 16, No. 1, Hlm. 15, Apr 2017, Doi: 10.25124/Jmi.V16i1.724.
- [8] W. W. Chin Dan M. K. O. Lee, “2000: *A Proposed Model And Measurement Instrument For The Formation Of Is Satisfaction: The Case Of End-User Computing Satisfaction*”.
- [9] “Pengukuran Kepuasan Pengguna Sistem Informasi Dosen Menggunakan *End User Computing Satisfaction* (EUCS).”
- [10] I. Sevtiyani Dan F. Fatikasari, “Analisis Kepuasan Pengguna SIMPUS Menggunakan Metode EUCS Di Puskesmas Banguntapan II”.
- [11] L. M. Putra, A. Arman, Dan K. Hilmi, “Analisis Kepuasan Terhadap Portal Mahasiswa Sistem Informasi STMIK Indonesia Padang Menggunakan EUCS,” *IJCIT Indones. J. Comput. Inf. Technol.*, Vol. 6, No. 2, Des 2021, Doi: 10.31294/Ijcit.V6i2.11033.
- [12] J. F. Hair, J. J. Risher, M. Sarstedt, Dan C. M. Ringle, “*When To Use And How To Report The Results Of PLS-SEM*,” *Eur. Bus. Rev.*, Vol. 31, No. 1, Hlm. 2–24, Jan 2019, Doi: 10.1108/EBR-11-2018-0203.
- [13] N. Suriani, Risnita, Dan M. S. Jailani, “Konsep Populasi Dan Sampling Serta Pemilihan Partisipan Ditinjau Dari Penelitian Ilmiah Pendidikan,” *J. IHSAN J. Pendidik. Islam*, Vol. 1, No. 2, Hlm. 24–36, Jul 2023, Doi: 10.61104/Ihsan.V1i2.55.
- [14] D. Z. Iba Dan A. Wardhana, “Penerbit CV.Eureka Media Aksara”.

- [15] Purwanto Dan P. B. Deden Hedin, "Measurement Of User Satisfaction For Web-Base Academic Information System Using End-User Computing Satisfaction Method," *IOP Conf. Ser. Mater. Sci. Eng.*, Vol. 909, No. 1, Hlm. 012044, Des 2020, Doi: 10.1088/1757-899X/909/1/012044.
- [16] H. Adrianti, "Pengaruh Faktor *End User Computing Satisfaction* (EUCS) Terhadap Manfaat Nyata Pengguna Sistem Informasi Elektronik (E-Puskesmas) Di Puskesmas Sawah Besar Jakarta".
- [17] K. Schermelleh-Engel, H. Moosbrugger, Dan H. Müller, "*Evaluating The Fit Of Structural Equation Models: Tests Of Significance And Descriptive Goodness-Of-Fit Measures*".
- [18] D. Hooper, J. Coughlan, Dan M. Mullen, "*Structural Equation Modelling: Guidelines For Determining Model Fit*".
- [19] "*Comparative Fit Indexes In Structural Models*."
- [20] A. S. Selya, J. S. Rose, L. C. Dierker, D. Hedeker, Dan R. J. Mermelstein, "A Practical Guide To Calculating Cohen's F2, A Measure Of Local Effect Size, From PROC MIXED," *Front. Psychol.*, Vol. 3, 2012, Doi: 10.3389/Fpsyg.2012.00111.
- [21] L. D. Martias, "Statistika Deskriptif Sebagai Kumpulan Informasi," *Fihris J. Ilmu Perpust. Dan Inf.*, Vol. 16, No. 1, Hlm. 40, Jun 2021, Doi: 10.14421/Fhrs.2021.161.40-59.
- [22] M. T. Rahmawita, R. Riswandi, I. Maita, Dan Z. Zarnelly, "Analisis Kepuasan Mahasiswa Dengan Metode Eucs Dalam Penggunaan Siasy Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan," *J. Ilm. Rekayasa Dan Manaj. Sist. Inf.*, Vol. 8, No. 2, Hlm. 201, Agu 2022, Doi: 10.24014/Rmsi.V8i2.18487.
- [23] B. Bandung, "Analisis Tingkat Kepuasan Pengguna E-Learning Universitas Telkom Menggunakan Metode *End-User Computing Satisfaction*," Vol. 8, No. 2, 2021.
- [24] Siti Nurhayati, Agun Guntara, Dan Irfan Fadil, "Kepuasan Pengguna Fitur Medis Epuskesmas Dengan Model EUCS Dan Delone & Mclean Di Sumedang," *NUANSA Inform.*, Vol. 18, No. 2, Hlm. 209–219, Jul 2024, Doi: 10.25134/Ilkom.V18i2.216.
- [25] Aldyan Fanindya Nugraha, Arista Pratama, Dan Asif Faroqi, "Evaluasi Kepuasan Pengguna Aplikasi Kai Access Menggunakan Model *End User Computing Satisfaction* (EUCS)," *J. Publ. Sist. Inf. Dan Manaj. Bisnis*, Vol. 3, No. 2, Hlm. 31–41, Jan 2024, Doi: 10.55606/Jupsim.V3i2.2717.

Conflict of Interest Statement:

The author declares that the research was conducted in the absence of any commercial or financial relationships that could be construed as a potential conflict of interest.